

BAB 8

KESEHATAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

A. Membangun Hubungan Sosial yang Sehat

Kesehatan sosial mencakup kemampuan individu untuk berinteraksi dengan orang lain, membangun hubungan yang positif, dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan baik. Ini mencakup aspek seperti keterampilan komunikasi, empati, kerjasama, dan toleransi terhadap perbedaan.

Contoh:

1. **Keterampilan Komunikasi:** Siswa diajarkan keterampilan komunikasi yang efektif, seperti mendengarkan dengan baik, berbicara dengan jelas, dan mengungkapkan perasaan dan ide dengan tepat kepada orang lain.
2. **Kerja Tim:** Melalui proyek-proyek kelompok dan aktivitas kolaboratif, siswa memahami pentingnya kerja tim dan belajar bagaimana berkontribusi dengan konstruktif dalam kelompok.
3. **Empati:** Siswa diajarkan untuk memahami dan menghormati perasaan, pandangan, dan pengalaman orang lain. Ini membantu mereka

membangun hubungan yang lebih empatik dan menghindari konflik yang tidak perlu.

4. **Pencegahan Pelecehan dan Bullying:** Sekolah mempromosikan lingkungan yang bebas dari pelecehan dan perundungan, dan siswa diajarkan untuk melaporkan kasus pelecehan atau perundungan yang mereka saksikan atau alami.

B. Kesadaran Lingkungan dan Upaya untuk Menjaga Lingkungan Bersih dan Sehat



Gambar 13. Hidup dengan Lingkungan yang Bersih dan Sehat Tentu Memberi Dampak Positif pada Hidup Kita (*Kompas.com*, 2022)

Kesadaran lingkungan melibatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga alam sekitar dan lingkungan hidup yang sehat. Ini mencakup tindakan untuk melindungi sumber daya alam, mengurangi limbah, dan mencegah polusi.

Contoh:

1. **Pendidikan Lingkungan:** Siswa diajarkan tentang ekologi, daur ulang, pentingnya menjaga keanekaragaman hayati, dan dampak negatif dari polusi. Mereka memahami peran mereka dalam melindungi lingkungan.
2. **Program Daur Ulang:** Sekolah dapat memiliki program daur ulang yang melibatkan siswa dalam memilah sampah, mengumpulkan bahan daur ulang, dan mengurangi limbah sekolah.
3. **Kegiatan Lingkungan:** Siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan seperti pembersihan pantai, penanaman pohon, atau program kompos untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan.
4. **Kesadaran Energi:** Siswa diajarkan untuk menggunakan energi secara efisien dan mengurangi konsumsi energi yang berlebihan di rumah dan di sekolah.
5. **Pemberian Contoh:** Sekolah memberikan contoh dengan memelihara lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan berkelanjutan.

Membangun hubungan sosial yang sehat dan merawat lingkungan adalah bagian penting dari pendidikan kesehatan sosial dan lingkungan di sekolah. Ini membantu siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap masyarakat, dan sadar akan pentingnya menjaga hubungan yang positif dengan orang lain serta menjaga keberlanjutan lingkungan alam sekitar.

C. Penerapan Kesehatan Sosial dan Lingkungan

1. Kegiatan dan Relawan:

Untuk mempromosikan kesehatan sosial, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan relawan. Ini membantu mereka terlibat dalam masyarakat dan membangun hubungan yang lebih luas.

Contoh:

- a. **Klub Sosial:** Sekolah dapat memiliki klub sosial yang mengorganisir kegiatan seperti kunjungan ke panti jompo atau penyediaan makanan untuk orang yang membutuhkan.
- b. **Relawan Lingkungan:** Siswa dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek lingkungan seperti membersihkan taman-taman umum atau mengambil bagian dalam aksi pembersihan lingkungan bersama komunitas.

2. Kesadaran akan Masalah Lingkungan yang Lebih Besar:

Selain menjaga lingkungan sekitar mereka, siswa juga perlu memahami masalah lingkungan global yang lebih besar, seperti perubahan iklim, keberlanjutan, dan pelestarian spesies.

Contoh:

- a. **Pendidikan tentang Perubahan Iklim:** Siswa mempelajari tentang perubahan iklim, efeknya pada planet kita, dan tindakan yang dapat mereka ambil untuk mengurangi dampak negatif.

- b. **Proyek Pelestarian Alam:** Sekolah dapat mendukung proyek-proyek pelestarian alam, seperti penanaman pohon di hutan-hutan terancam atau program perlindungan satwa liar.

3. Pengembangan Etika Sosial:

Etika sosial adalah bagian penting dari kesehatan sosial. Siswa diajarkan untuk berperilaku dengan hormat, integritas, dan kejujuran dalam interaksi sosial mereka.

Contoh:

- a. **Pelatihan Anti-Bullying:** Sekolah dapat memberikan pelatihan anti-bullying yang membantu siswa menghindari perilaku perundungan dan berperilaku dengan empati terhadap teman-teman mereka.
- b. **Pendidikan tentang Keanekaragaman dan Inklusi:** Siswa memahami pentingnya menghargai perbedaan dan menjalani kehidupan yang inklusif.

4. Kerja Sama dalam Proyek Sekolah:

Siswa dapat diajak untuk bekerja sama dalam proyek-proyek sekolah yang mempromosikan kesehatan sosial dan lingkungan, seperti kampanye kebersihan sekolah atau program penghematan energi.

Contoh:

- a. **Komite Kebersihan Sekolah:** Siswa dapat membentuk komite kebersihan sekolah yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian sekolah.

- b. **Proyek Energi Hijau:** Sekolah dapat melibatkan siswa dalam proyek untuk mengurangi konsumsi energi dengan menggantilampu dengan yang lebih efisien atau mengedukasi siswa tentang hemat energi.

Dengan menerapkan konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, siswa dapat memahami pentingnya kesehatan sosial dan lingkungan dalam konteks yang lebih luas. Mereka akan menjadi bagian aktif dalam masyarakat, berkontribusi pada keberlanjutan planet, dan membentuk hubungan sosial yang positif dengan orang lain.

Rangkuman

Dalam pendidikan, membangun kesehatan sosial melibatkan kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, sementara menjaga lingkungan sehat melibatkan kesadaran terhadap masalah lingkungan dan tindakan untuk melindunginya. Siswa dapat menerapkan ini melalui partisipasi dalam kegiatan sosial, pendidikan lingkungan, dan proyek sekolah yang mempromosikan kesehatan sosial dan lingkungan. Ini membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan serta membangun hubungan sosial yang positif.

Dengan demikian, pendidikan kesehatan sosial dan lingkungan di sekolah bukan hanya tentang memahami konsep-konsep ini, tetapi juga tentang

mengimplementasikannya dalam tindakan nyata. Siswa diajarkan keterampilan komunikasi yang efektif, empati terhadap orang lain, dan pentingnya bekerja sama. Mereka juga diberi pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menjaga lingkungan bersih dan sehat.